



Lampiran Tools Sullivan 1



UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
LABORATORIUM KEPERAWATAN

Jl. Cerme No.24 Telp / Fax (0282) 532975 Cilacap 53223

FORMAT PENILAIAN PENGKAJIAN POSISI DAN KESEIMBANGAN (SULLIVAN)

Nama :
NIM :

Tanggal :
Observer :

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	NILAI	
			YA	TIDAK
A	FASE ORIENTASI			
	1. Memberikan salam terapeutik dan berkenalan			
	a. Memberikan salam	1		
	b. Memperkenalkan diri atau mengingatkan nama	2		
	c. Menyampaikan tujuan interaksi	2		
	d. Menjelaskan prosedur	2		
	e. Membuat kontrak : topik, waktu dan tempat	2		
B	FASE KERJA			
	Mengucap basmallah			
	Berdiri dengan postur normal	5		
	Berdiri dengan postur normal, menutup mata	5		
	Berdiri dengan kaki rapat	5		
	Berdiri dengan satu kaki	5		
	Berdiri, fleksi dan berdiri keposisi netral	5		
	Berdiri, lateral dan fleksi	5		
	Berjalan, tempatkan tumit salah satu kaki di depan jari kaki yang lain	5		
	Berjalan sepanjang garis lurus	5		
	Berjalan mengikuti tanda gambar pada lantai	5		
	Berjalan menyamping	5		
	Berjalan mundur	5		
	Berjalan mengikuti lingkaran	5		
	Berjalan pada tumit	5		
	Berjalan dengan ujung kaki	5		

	Mengucap hamdallah			
C	FASE TERMINASI			
	1. Melakukan evaluasi dan menjelaskan hasil	4		
	2. Merapihkan alat	1		
	3. Melakukan kontrak untuk pertemuan berikutnya : (Waktu, tempat, topik)	2		
D	SIKAP TERAPEUTIK DAN TEHNIK KOMUNIKASI			
	1. Berhadapan dan mempertahankan kontak mata	2		
	2. Membungkuk ke arah klien dengan sikap terbuka dan rileks	2		
	3. Mempertahankan jarak terapeutik	3		
	4. Menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti	4		
	5. Suara jelas	3		
	JUMLAH	100		

Interpretasi hasil pengkajian :

- 4 : mampu melakukan aktifitas dengan lengkap
 3 : mampu melakukan aktifitas dengan bantuan
 2 : mampu melakukan aktifitas dengan bantuan maksimal
 1 : tidak mampu melakukan aktifitas

Observer

Nilai :

- 42 – 54 : mampu melakukan aktifitas
 28 – 41 : mampu melakukan sedikit bantuan
 14 – 27 : mampu melakukan bantuan maksimal
 : tidak mampu melakukan

()

Lampiran Tools MMSE 1



UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

LABORATORIUM KEPERAWATAN

Jl. Cerme No.24 Telp / Fax (0282) 532975 Cilacap 53223

**FORMAT PENILAIAN PENGKAJIAN ASPEK KOGNITIF DAN FUNGSI MENTAL
DENGAN METODE MMSE (Mini Mental Status Exam)
STIKES AL IRSYAD AL ISLAMIYAH CILACAP**

Nama Mahasiswa :

NIM :

NO	ASPEK YANG DINILAI	Nilai Maks	Nilai Klien	BOBOT	NILAI	
					YA	TIDAK
A	FASE ORIENTASI					
	1. Memberikan salam terapeutik dan berkenalan					
	a. Memberikan salam			1		
	b. Memperkenalkan diri atau mengingatkan nama			1		
	c. Menyampaikan tujuan interaksi			2		
	d. Menjelaskan prosedur			3		
	e. Membuat kontrak : topik, waktu dan tempat			2		
B	FASE KERJA					
	1. Orientasi :					
	a. Menanyakan tahun.....	1		3		
	b. Menanyakan musim.....	1		3		
	c. Menanyakan bulan.....	1		3		
	d. Menanyakan hari.....	1		3		
	e. Menanyakan tanggal.....	1		3		
	f. Menanyakan dimana sekarang kita berada :					
	1) di negara.....	1		3		
	2) di propinsi.....	1		3		
	3) di kabupaten.....	1		3		
	4) di kecamatan.....	1		3		
	5) di desa.....	1		3		
	2. Registrasi :					
	a. Menyebutkan nama 3 objek (misal : baju, piring, sapu) dan memberikan kesempatan mengingat selama 1 detik untuk 1 objek			3		
	b. Meminta klien untuk menyebutkan kembali ketiga objek tadi (baju, piring, sapu)	3		3		
	3. Perhatian dan Kalkulasi :					
	a. Meminta klien untuk menyebutkan angka 100			2		
	b. meminta klien untuk mengurangnya 7 sampai 5 kali tingkat (klien mampu menyebutkan angka 93, 86, 79, 72, 65)	5		3		
	4. Mengingat :					
	a. Meminta klien untuk mengulangi menyebutkan kembali ketiga objek tadi (baju, piring, sapu)	3		2		
	5. Bahasa :					
	a. Menunjukkan satu benda dan menanyakan pada klien nama benda tersebut	1		3		
	b. Menunjukkan satu benda lain lagi dan menanyakan pada klien nama benda tersebut	1		3		
	c. Meminta klien untuk mengulang kata berikut "tak ada", "jika", "tetapi"	1		5		
	d. Meminta klien untuk mengikuti perintah berikut : "ambil kertas ditangan anda, lipat dua dan taruh dilantai"	3		5		
	e. Perintahkan kepada klien "tutup mata anda"	1		5		
	f. Meminta kepada klien untuk menulis satu kalimat	1		3		
	g. Meminta kepada klien untuk menyalin gambar	1		3		
C	FASE TERMINASI					
	1. Melakukan evaluasi dan menjelaskan hasil			5		
	2. Merapihkan alat			2		
	3. Melakukan kontrak untuk pertemuan berikutnya : (Waktu, tempat, topik)			2		
D	SIKAP TERAPEUTIK DAN TEHNIK KOMUNIKASI					
	1. Berhadapan dan mempertahankan kontak mata			2		
	2. Membungkuk ke arah klien dengan sikap terbuka dan rileks			2		
	3. Mempertahankan jarak terapeutik			2		
	4. Menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti			3		
	5. Suara jelas			3		
	JUMLAH	30		100		

Observer

Interpretasi hasil pengkajian :

24-30 : tidak ada gangguan kognitif

()

18-23 : Gangguan kognitif sedang

0-17 : Gangguan kognitif berat

Lampiran SOP Stretching Exercise 1

Standar Operasional Prosedur (SOP) Stretching Exercise

Pengertian	Latihan peregangan atau <i>Stretching Exercise</i> pada otot merupakan teknik Latihan yang digunakan untuk meningkatkan ekstensibilitas struktur jaringan kontraktile dan non kontraktile yang memendek secara patologis dengan tujuan meningkatkan fleksibilitas dan elastisitas otot atau persendian dan mempertahankan lingkup gerak sendi fungsional.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengatur dan mengetahui tahapan-tahapan dalam proses Latihan <i>Stretching Exercise</i> 2. memberikan pelayanan terbaik kepada pasien
Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. kursi 2. tongkat atau sapu
Prosedur	<p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. persiapan pasien sebelum memulai terapi <i>Stretching Exercise</i> <ol style="list-style-type: none"> a. menjelaskan tujuan dan manfaat <i>stretching exercise</i> kepada pasien b. posisikan pasien dalam posisi nyaman, rileks dan stabil 2. perawat berada dekat dengan pasien 3. Langkah-langkah <i>stretching exercise</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Gerakan menekuk lutut b. Gerakan rotasi pinggul c. Gerakan dorsiflexi pergelangan kaki dan fleksi plantar d. Gerakan mengayun sapu 4. Dosis : <ol style="list-style-type: none"> a. Frekuensi : 3 kali perminggu b. Intensitas : 15-30 kali dalam 1 peregangan c. Durasi : 10-15 menit <p>Hal yang perlu di perhatikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perawat harus bisa mengetahui tanda-tanda kelelahan pasien, sehingga pasien tidak kelelahan 2. Setelah Latihan selesai, anjurkan pasien untuk beristirahat 3. Indikasi <ol style="list-style-type: none"> a. Keterbatasan LGS yang disebabkan oleh adhesi pembentukan jaringan parut b. Flexion contraction atau extension contraction c. Pencegahan terhadap rasa nyeri pada otot setelah Latihan berat 4. Kontra indikasi <ol style="list-style-type: none"> a. Kontraktur sendi b. Fraktur c. Jaringan yang mengalami inflamasi akut atau infeksi d. Jaringan lunak yang sedang dalam masa penyembuhan e. Hematoma atau jejas f. Pemendekan jaringan lunak yang menjaga stabilitas sendi